

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN RENTABILITAS DALAM LAPORAN KEUANGAN PT. BANK TABUNGAN NEGARA, Tbk YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA

Ethika Kirana Putri¹, Tri Nur Wahadah²
Endarwati³, Citra Ayudiati⁴
ethikakiranaputri@gmail.com¹, wahadahtrinur@gmail.com²
endarwati@gmail.com³, cayudiati@gmail.com⁴

Prodi Akuntansi Universitas Cokroaminoto Yogyakarta

ABSTRACT

Economic development in a country is highly dependent on the development and real contribution of the banking sector. Financial performance measurement is very necessary in line with the level of banking competition that is increasingly advanced and developing. This study aims to gain an understanding of the condition and health position of bank BTN as one of the companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This type of research method uses a descriptive method with a quantitative approach. The data source used is secondary data with analytical techniques using the ratio of Liquidity, Solvency and Profitability. The results of the analysis of the financial statements of the balance sheet, profit and loss and changes in equity using the CR, QR, DR, DER indicators show that the financial performance of Bank BTN in 2018-2021 is declared liquid and solvable, while the ROA and ROE indicators have decreased significantly in 2019. Bank BTN needs to utilize abandoned assets to increase profits and reduce short-term and long-term debt.

Keywords : Financial Statements, Liquidity Ratios, Solvency Ratios, Profitability Ratios.

ABSTRAK

Perkembangan ekonomi disuatu negara sangat tergantung pada perkembangan dan kontribusi nyata dari sektor perbankan. Pengukuran kinerja keuangan sangat diperlukan seiring tingkat persaingan perbankan yang semakin maju dan berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kondisi dan posisi kesehatan bank BTN sebagai salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis metode Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif dengan

pendekatan Kuantitatif. Sumber data yang digunakan data Sekunder dengan teknik analisis menggunakan rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas. Hasil analisis laporan keuangan neraca, laba rugi dan perubahan ekuitas menggunakan indikator CR, QR, DR, DER diperoleh hasil bahwa kinerja keuangan Bank BTN pada tahun 2018-2021 dinyatakan Likuid dan Solvable, sedangkan indikator ROA dan ROE mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2019. Bank BTN perlu mendayagunakan asset yang terbengkalai untuk menambah laba dan menekan hutang jangka pendek maupun jangka panjang.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi disuatu negara sangat tergantung pada perkembangan dinamis dan kontribusi nyata dari sektor perbankan. Ketika sektor perbankan terpuruk perekonomian nasional juga ikut terpuruk begitupun sebaliknya, Ketika perekonomian mengalami stagnansi sektor perbankan juga terkena imbasnya. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan berhubungan dengan jasa bank. Perbankan memiliki fungsi utama yaitu penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Untuk menilai baik atau buruknya Kesehatan suatu bank dapat dinilai dari performa kinerja keuangan bank tersebut. Kinerja keuangan bank dapat dinilai dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangannya, yang terdiri laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, dan laporan laba rugi dengan pengukuran menggunakan teknik analisis rasio. Rasio keuangan adalah salah satu metode pengukuran keuangan yang digunakan sebagai indikator penilaian perkembangan bank maupun non-bank, dengan mengambil data dari laporan keuangan selama periode akuntansi.

Pengukuran kinerja keuangan sangat diperlukan seiring dengan tingkat persaingan dunia bisnis perbankan yang semakin tahun semakin maju berkembang dengan berbagai produk jasa perbankan. Pentingnya pengukuran kinerja keuangan juga sebagai sarana dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional sehingga bank dapat mengalami pertumbuhan.

Bank Tabungan Negara (BTN) adalah salah satu lembaga keuangan perbankan yang berkembang saat ini. Bank BTN merupakan salah satu perusahaan perbankan BUMN terbesar di Indonesia. Yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional

dan juga berdasarkan prinsip syariah. Bank BTN tercatat di Bursa Saham sejak Desember 2009 dengan kode saham BBTN. Pada tahun 2016, terjadi kasus pembobolan uang nasabah bank oleh pegawai bank sebesar Rp 255 miliar. Dari kasus tersebut mengakibatkan bank BTN mengaloi kerugian yang sangat banyak dan berpengaruh terhadap laporan keuangan perusahaan.

Oleh karena itu, peneliti memiliki ide untuk mengangkat permasalahan mengenai kinerja keuangan PT Bank Tabungan Negara (*Persero*) Tbk sebagai topik penelitian untuk tujuan mendapatkan pemahaman tentang kondisi dan posisi kesehatan bank BTN sebagai salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia bahwa definisi mengenai laporan keuangan terdiri dari proses laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi akan penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (2009:1).

Laporan keuangan ialah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi karena pada dasarnya laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang digunakan untuk mengomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan berguna untuk pihak-pihak yang berkepentingan yang menunjukkan kondisi keuangan, Kesehatan keuangan perusahaan, dan kinerja keuangan untuk dianalisa lebih lanjut sehingga dapat mempertimbangkan dan memperkuat kebijakan yang akan diambil.

2. Tujuan laporan keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntansi Indonesia 2002: 4) tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

- b. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian di masa lalu.
- c. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Ikatan Akuntansi Indonesia (2009: 3), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

3. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Ikatan Akuntansi Indonesia dalam bukunya yang berjudul “Standar Akuntansi Keuangan” adalah sebagai berikut : “Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan perubahan Posisi Keuangan, (yang disajikan dalam berbagai cara, misalnya Laporan Arus Kas atau Laporan Arus Dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Di samping itu juga termasuk skedul informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan perubahan harga.” Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa jenis laporan keuangan terdiri dari :

a. Neraca

Neraca merupakan laporan keuangan yang menunjukkan kondisi atau mencatat informasi keuangan perusahaan pada waktu tertentu. Neraca disajikan dalam data historical yang terdapat aktiva, utang, dan modal. Aktiva yang menjadi keseluruhan sumber daya operasi perusahaan yang dijalankan, Kewajiban yaitu utang terhadap perusahaan atau pihak lain yang harus dibayar baik jangka pendek maupun jangka panjang, dan Modal dari pemegang saham yang dapat mencerminkan kepemilikan perusahaan.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menunjukkan kondisi usaha suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Artinya, laporan laba rugi harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan (penjualan)

dan biaya yang telah dikeluarkan, sehingga dapat diketahui, perusahaan dalam keadaan laba atau rugi. Laporan ini juga memberikan informasi tentang risiko, fleksibilitas keuangan, laba atas investasi, dan kemampuan operasi yang terlibat dalam usaha (kasmir, 2010).

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut IAI (2004), “Perusahaan harus menyajikan laporan perubahan ekuitas sebagai komponen utama laporan keuangan, yang menunjukkan :

- Laba atau rugi bersih periode yang bersangkutan;
- Setiap pos pendapatan dan beban, keuntungan atau kerugian beserta jumlahnya yang berdasarkan PSAK terkait diakui secara langsung dalam ekuitas;
- Pengaruh kumulatif dari perubahan kebijakan akuntansi dan perbaikan terhadap kesalahan mendasar sebagaimana diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan terkait;
- Transaksi modal dengan pemilik dan distribusi kepada pemilik;
- Saldo akumulasi laba atau rugi pada awal dan akhir periode serta perubahannya; dan
- Rekonsiliasi antara nilai tercatat dari masing-masing jenis modal saham, agio dan cadangan pada awal dan akhir periode yang mengungkapkan secara terpisah setiap perubahan”

4. Analisis Rasio Keuangan

Dalam menilai kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya, analisa keuangan perlu melakukan pemeriksaan atas berbagai aspek kesehatan keuangan perusahaan. Dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan. Alat yang sering digunakan selama pemeriksaan adalah rasio keuangan.

Rasio keuangan menurut James C Van Horne merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Horne (2009:202) rasio keuangan (financial ratio) didefinisikan sebagai:“Sebuah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan di dapat dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.”

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya atau membandingkan komponen satu dengan komponen yang lainnya diantara laporan keuangan.

5. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

a. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo (Syafriada Hani, 2015 : hal.121.)

Pada jurnal penelitian ini rasio likuiditas yang peneliti gunakan, yaitu :

a) Current ratio

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

b) Quick ratio

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Kas + Efek}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi (Harahap, 2010:301)

Yang penulis gunakan dalam analisis rasio ini adalah

a) Debt Ratio

$$\text{Debt ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b) DER (Debt To Equity ratio)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Jumlah Modal}} \times 100\%$$

c. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada (Harahap, 2010:301).

Rasio rentabilitas yang digunakan adalah ROA dan ROE.

a) ROA (rate of return on investment)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b) ROE (return on equity)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Modal}} \times 100\%$$

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif. Data yang akan dianalisa adalah data laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Langkah-langkah analisa dengan melakukan review laporan keuangan, melakukan perhitungan, mengukur atau membandingkan dan mengaplikasikannya dalam hasil penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah rasio-rasio yang berkaitan dengan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah Data Sekunder. Data Sekunder ini data yang dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara berupa bukti, catatan, atau laporan yang tersusun menjadi arsip, baik yang sudah dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Laporan keuangan Bank BTN periode tahun 2018 hingga tahun 2021 pada penelitian ini berasal dari website resmi www.btn.co.id dan situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian jurnal penelitian ini di PT. Bank Tabungan Negara (BTN), Tbk, melalui situs resmi yaitu www.btn.co.id. dan situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Laporan Keuangan Bank BTN

No	Nama Akun	2018	2019	2020	2021
1.	Aktiva Lancar	44.715.006	31.249.908	34.637.555	41.229.907
2.	Hutang Lancar	2.257.308	1.963.711	4.721.001	3.625.746
3.	Kas + Efek	7.092.100	9.453.838	4.633.392	3.769.482
4.	Total Hutang	263.784.017	269.451.682	321.376.142	327.693.592
5.	Total Aktiva	306.436.194	311.776.828	361.208.406	371.868.311
6.	Jumlah Modal	23.840.448	23.836.195	19.987.845	21.406.647
7.	Laba Bersih	2.807.923	209.263	1.602.358	2.376.227

2. Analisis Rasio Keuangan Bank BTN

a. Rasio likuiditas

c) Current ratio

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Tahun	2018	2019	2020	2021
Persentase	1.980%	1.591%	733%	1.137%

Dari tabel perhitungan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Current Ratio mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 389%, pada tahun 2020 turun kembali dengan selisih 858%, pada tahun 2021 mengalami kenaikan 404%.

d) Quick ratio

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Kas + Efek}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Tahun	2018	2019	2020	2021
Persentase	314%	481%	98%	103%

Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa Quick Ratio pada tahun 2019 sebesar 167%, tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 383%, sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan Kembali sebanyak 5%.

b. Rasio Solvabilitas

e) Debt Ratio

$$\text{Debt ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tahun	2018	2019	2020	2021
Persentase	86%	86%	88%	88%

Hasil perhitungan Debt Ratio yang tertera dalam tabel diatas pada tahun 2018 dan 2019 tidak mengalami kenaikan, pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 2%, sedangkan pada tahun 2021 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan.

f) DER (Debt To Equity ratio)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Jumlah Modal}} \times 100\%$$

Tahun	2018	2019	2020	2021
Persentase	1.106%	1.130%	1.607%	1.530%

Hasil perhitungan DER pada tahun 2018 sebesar 1.106% mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 24%, sedangkan dari tahun 2019 ke 2020 mengalami kenaikan sebesar 477%, sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 77 %.

c. Rasio Rentabilitas

g) ROA (rate of return on investment)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tahun	2018	2019	2020	2021
Persentase	0,91%	0,067%	0,44%	0,63%

Hasil perhitungan ROA dalam perhitungan tabel diatas dapat disimpulkan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,833%, Ketika tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,373%, sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan kembali sebanyak 0,19%.

h) ROE (return on equity)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Modal}} \times 100\%$$

Tahun	2018	2019	2020	2021
Persentase	11%	0,8%	8%	11%

Hasil perhitungan ROE pada tahun 2018 sebesar 11%, pada tahun 2019 mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar 10,2%, sedangkan pada tahun 2020 mengalami kenaikan Kembali sebesar 7,2%, pada tahun 2021 mengalami kenaikan Kembali sebesar 3%.

a. Likuiditas

Perkembangan current ratio bank BTN selama 4 tahun berfluktuasi dengan rata-rata 1360,25%, Hal ini membuktikan bahwa kinerja keuangan bank BTN Dengan indicator current ratio selama 34 tahun, meskipun berfluktuasi namun tetap berada pada posisi sehat karena mencapai lebih dari standar BI.

Nilai rata-rata quick ratio selama 4 tahun adalah 249%, berarti selama 4 tahun banking ratio bank BTN mampu mencapai predikat sehat sesuai dengan standar yang Sudah ditetapkan BI.

b. Solvabilitas

Debt ratio selama 4 tahun mengalami peningkatan dengan rata-rata 87 % Dan berada diatas standar yang ditetapkan BI.

DER (Debt to Equity Ratio) berada pada kategori sehat karena mengalami peningkatan selama 4 tahun dengan rata-rata 1343,25 % Dan berada diatas standar penilaian kesehatan BI.

c. Rentabilitas

ROA bank BTN Selama 3 tahun mengalami penurunan kemudian satu tahun terakhir mengalami Kenaikan dengan rata-rata 0,51 % dikategorikan tidak sehat karena tidak memenuhi standar penilaian BI yaitu 1,25%.

ROE mengalami fluktuasi dengan rata-rata nilai ROE Selama 4 tahun yaitu 7,7% . Penyebab terjadinya penurunan laba tahun 2019 Karena saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya meningkat sebesar 20,90% dibanding saldo laba tahun 2018 dan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya menurun 87,65%. Penurunan ini disebutkan karena pencapaian laba tahun berjalan tidak sebesar tahun 2018.

KESIMPULAN

- a. **Rasio Likuiditas** PT Bank BTN (Persero) Tbk dengan indikator current ratio dan quick ratio diperoleh hasil bahwa kinerja keuangan bank BTN dari tahun 2018-2021 dalam keadaan likuid karena kedua indikator tersebut memenuhi standar ketentuan rasio Bank Indonesia.
- b. **Rasio Solvabilitas** PT Bank BTN (Persero) Tbk dengan indikator Debt ratio dan Debt of Equity ratio secara keseluruhan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 dinyatakan solvable karena persentase dari kedua indikator tersebut mengalami peningkatan selama 4 tahun dan memenuhi standar kesehatan bank.
- c. **Rasio Rentabilitas** PT Bank BTN, Tbk dengan indikator return on assets (ROA) dan return on equity (ROE) mengalami fluktuasi. Penurunan yang signifikan terjadi pada tahun 2019 dikarenakan penurunan terjadi pada laba tahun berjalan tidak sebesar tahun sebelumnya.

Saran

Bank perlu memberikan perhatian terhadap pengelolaan dana yang ada, dengan meningkatkan nilai current ratio, quick ratio, Debt ratio, Debt to Equity ratio, Return on Assets dan return on Equity karena keenam indikator ini memberikan dampak terhadap peningkatan tingkat Return saham; Bank BTN perlu mendayagunakan asset-asset yang terbengkalai untuk menambah laba dan untuk menekan hutang jangka pendek maupun jangka panjang; Dalam upaya untuk meningkatkan Rentabilitas perusahaan diperlukan adanya kebijakan-kebijakan seperti pelayanan nasabah, adanya bonus dan hadiah bagi para penabung yang akan meningkatkan pendapatan Bank dan otomatis akan meningkatkan pendapatan dan laba Bank; Karena Rentabilitas sangat rendah maka diperlukan usaha dalam upaya penekanan biaya-biaya operasional maupun non operasional agar pengeluaran biaya tersebut menjadi efisien dan akan menambah laba Bank; Untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti analisis kinerja keuangan PT Bank BTN, Tbk menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas dapat menambahkan rasio-rasio yang lain seperti Return on Investment, Gross Profit Margin Ratio, Net Profit Margin Ratio, dll. dengan menambah rentang waktu serta membandingkan dengan jurnal yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuba, A., & Hasmirati, H. (2019). ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS PADA PT. TELKOM INDONESIA Tbk. *Simak*, 17(01), 18–31. <https://doi.org/10.35129/Simak.V17i01.64>
- Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011. Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta. Ridwan S. Sundjaja Dan Inge Barlian, 2003, Manajemen Keuangan Satu, Edisikeempat, Jakarta: Prenhallindo..
- Blog Artikel Ilmiah, "Pengertian Rasio Keuangan Menurut Para Ahli", <https://blogartikelilmiah.blogspot.com/2017/10/Pengertian-Rasio-Keuangan-Menurut-Para-Ahli.html>, Diakses Pada 25 Juni 2022 pukul 09.47
- Djivasoft, "Jenis-Jenis Laporan Keuangan Menurut Para Ahli", <https://djivasoft.com/jenis-jenis-laporan-keuangan-menurut-para-ahli/#:~:Text=Menurut%20ikatan%20Akuntansi%20Indonesia%20dalam%20bukunya%20yang%20berjudul,Penjelasan%20yang%20merupakan%20bagian%20integral%20dari%20laporan%20keuangan>, Diakses Pada 25 Juni 2022 Pukul 08.38
- Evamitria, E. Analisis Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Kinerja Keuangan Di Perusahaan Yang Terdaftar Di Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia.
- Florensia Verginia Sepang Wilfried S. Manoppo2 Joanne V. Mangindaan. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BRI (Persero), Tbk

IDX.2022. “Laporan Keuangan Dan Tahunan”, <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>, Diakses Pada 7 Juni 2022 Pukul 10.26

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2001. Edisi Ke 3. Jakarta: Balai Pustaka

Nurfadilla Ayu Badarulia, 2017. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Efisiensi Pada PT. Bank Syariah Mandiri. Skripsi Diterbitkan, Fakultas Ekonomi: UIN Raden Fatah. Palembang.

Van Horne, James C. 1986. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Erlangga.